

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE

Jumiyati^{1*}, Hernah Riana², Yuni Lestari³, Sartika⁴

Institut Kesehatan dan Bisnis Menara Bunda^{1,2,3,4}

*Corresponding Author : miyaakmal401@gmail.com

ABSTRAK

Pendarahan merupakan penyebab utama dan terbanyak pada kematian maternal. Perdarahan sewaktu melahirkan dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Anemia terjadi sebagai akibat kurangnya ibu hamil mengkonsumsi tablet FE. Ibu hamil mempunyai resiko yang tinggi untuk mengalami defisiensi besi. Salah satu program pemerintah menanggulangi anemia defisiensi besi yaitu pemberian suplemen zat besi dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet berturut-turut minimal selama 90 hari selama kehamilan. Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan Cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Latambaga tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan. Sampel penelitian sebanyak 63 responden dimana instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian ini ada pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai $p=0.001$, ada pengaruh antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE dengan nilai $p=0.025$, ada pengaruh ketersediaan tablet FE dengan kepatuhan ibu hamil dengan nilai $p=0.004$, ada pengaruh antara efek samping dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE dengan nilai $p=0.012$. Simpulan. ada pengaruh antara pengetahuan, pendidikan, ketersediaan, pendidikan, dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Saran, diharapkan dalam penelitian ini untuk lebih meningkatkan kepatuhan kepada semua ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe perlu diperhatikan faktor pengetahuan, pendidikan, ketersediaan, dan efek samping.

Kata kunci : kepatuhan, pengaruh ibu hamil, mengkonsumsi tablet Fe

ABSTRACT

Bleeding is the main and most common cause of maternal death. Bleeding during childbirth can cause anemia in pregnant women. Anemia occurs as a result of pregnant women's lack of consumption of FE tablets. Pregnant women have a high risk of iron deficiency. One government program to address iron deficiency anemia is the provision of iron supplements at a dose of 1 tablet daily for a minimum of 90 days during pregnancy. The aim of this research is to determine the factors influencing pregnant women's compliance with consuming Fe tablets. In this study, the research design used is an analytical survey using a Cross-sectional approach. This research was conducted in the Latambaga Community Health Center work area in 2023. The population in this study is all pregnant women who come. All pregnant mothers who come for prenatal check-ups. The research sample consisted of 63 respondents, where the instrument used was a questionnaire. The results of this research show an influence between the level of knowledge and the compliance of pregnant mothers in consuming Fe tablets with a value of $p=0.001$, there is an influence between education and the compliance of pregnant mothers in consuming Fe tablets with a value of $p=0.025$, there is an influence between the availability of Fe tablets and the compliance of pregnant mothers with a value of $p=0.004$, there is an influence between side effects and the compliance of pregnant mothers in consuming Fe tablets with a value of $p=0.012$. Conclusion. there is an influence between knowledge, education, availability, education, and the compliance of pregnant mothers in consuming Fe tablets. Suggestions, it is hoped that in this study, compliance with all pregnant mothers in consuming Fe tablets can be further improved.

Keywords : compliance, Fe tablets

PENDAHULUAN

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga menunjukkan 4.627 kematian Indonesia. Berdasarkan penyebabnya, Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus dan gangguan system peredaran darah darah sebanyak 230 kasus. (Kemenkes RI, 2021)

Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya angka kesakitan ibu. Defisiensi zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lainnya. Oleh karna itu anemia pada masa kehamilan identik dengan defisiensi zat besi hal ini juga diungkapkan oleh simanjutak tahun 1992, bahwa sekitar 70 % ibu hamil di Indonesia menderita defisiensi zat besi (Prawirohardjo, S. 2014).

Anemia pada ibu hamil dapat meingkatkan resiko kelahiran premature, perdarahan,, resiko keguguran, kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sbesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. (Kemenkes RI, 2021)

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kapasitas sel darah merah yang membawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis. Pada ibu hamil keadaan normal kadar HB <11,0 g/dl di trimester I dan kadar Hb < 10,5 g/dl di trimester II dan III. (Prawirohardjo, 2014)

Penyebab anemia dapat diklasifikasi menjadi dua jenis. Penyebab pertama adalah berkurangnya kadar hemoglobin dalam darah atau terjadinya gangguan dalam pembentukan sel darah merah dalam tubuh. Berkurangnya sel darah merah secara signifikan dikarenakan terjadinya perdarahan atau hancurnya sel darah merah secara berlebihan. Penyebab kedua dipengaruhi pembentukan hemoglobin dalam darah karena efek keganasan yang tersebar seperti kanker, radiasi, obat-obatan, zat toksik serta penyakit menahun yang melibatkan gangguan pada ginjal dan hati, infeksi serta defisiensi hormon endokrin berdasarkan (Priyanto, 2018). Penyebab anemia dapat diketahui dengan melakukan pendekatan diagnostik secara bertahap melalui pengumpulan data klinis, pemeriksaan fisik dan tes di laboratorium.

Defisiensi zat besi merupakan penyebab anemia gizi yang pada lazimnya terjadi pada ibu hamil. Defisiensi zat besi pada ibu hamil merupakan problem kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama. Defisiensi zat besi dapat dicegah dengan pemberian suplemen tabah darah mengandung 200 mg sulfas ferosus (setara dengan 60 mg besi) dan 0,25 mg asam folat (tablet Fe) apa bila kadar HB meningkatkan 0,1 gr/dl sehari, dimulai dari hari keempat selama bulan pertama, pengobatan diartikan berhasil atau mendapat respon positif dari pengobatan (Rukiah, 2010).

Badan kesehatan WHO (*World Health Organization*) tahun 2020 melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi sekitar 35-75 %, serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1 % Di Sulawesi 50-60 % (Prawirohardjo, S. 2010).

Pemerintah dan tenaga medis telah berusaha untuk melakukan tindakan pencegahan anemia dengan memberikan tablet tambah darah pada ibu hamil yang dibagikan pada waktu mereka memeriksakan kehamilannya. Konsumsi tablet Fe sangat berpengaruh terhadap terjadinya anemia hal ini disebabkan jumlah zat besi yang dibutuhkan pada waktu hamil jauh lebih besar dari pada waktu tidak hamil. Pada waktu trimester I kehamilan, kebutuhan zat besi lebih rendah dari sebelum hamil, karena tidak menstruasi dan jumlah zat besi yang ditransfer kepada janin lebih rendah. Pada waktu trimester II sampai III, penambahan massa sel darah ini mencapai 35 % dengan penambahan kebutuhan zat besi sebanyak 450 mg

(Nani, 2019).

Tingginya prevalensi anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan sewaktu melahirkan. Kekurangan zat besi ini dapat ditanggulangi dengan minum tablet besi secara teratur setiap hari selama tiga bulan dan tablet besi telah tersedia di posyandu. Namun ketidakpatuhan ibu hamil minum tablet besi menjadi salah satu penyebab anemia. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang pada ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi di Indonesia (Nurhidayanti, 2019).

Bangsa Indonesia saat ini mengalami angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi. Gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan derajat kesehatan. Anemia masih merupakan masalah bagi wanita Indonesia sebagai akibat kekurangan zat besi (Tarwoto, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Latambaga, ibu hamil berjumlah 165 orang. Dari jumlah ibu hamil tersebut masih banyak ibu hamil yang malas mengkonsumsi tablet FE berjumlah 32 orang (19 %) selama kehamilan. (Profil Puskesmas Latambaga 2023).

Mengingat dampak anemia tersebut di atas yang dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, maka perlu penanggulangan kekurangan zat besi pada ibu hamil dengan segera. Salah satu penanggulangan anemia gizi terutama pada ibu hamil dengan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Salah satu caranya adalah melalui suplementasi tablet besi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang berpengaruh dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. (Sunarti, 2019).

Anemia pada ibu hamil bukan merupakan masalah sederhana, peran penting sel darah merah yaitu membawa nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin. Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia yaitu : dengan mempraktikkan pola makan gizi seimbang, fortifikasi bahan makanan dan pemberian Suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet selama kehamilan. (Kemenkes RI, 2015)

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

METODE

Jenis Penelitian ini yang digunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berjumlah 165 orang di wilayah Kerja Puskesmas Latambaga. Adapun Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang telah melewati trimester ke tiga datang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Latambaga. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling dan sampel berjumlah 63 responden. Adapun analisis yang digunakan yaitu Analisa data Univariat dan analisis bivariat. Analisa univariat adalah analisa untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing variabel independen dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Analisa data dengan analisa bivariat yaitu melihat hubungan kedua variabel, hubungan variabel independen dan dependen dengan menggunakan program statistical product and service solution (SPSS) versi 16 dan uji kuadrat (chi square) dengan tingkat kepercayaan 95% artinya jika $p \text{ hitung} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak atau ada hubungan kedua variabel secara signifikan, apa bila nilai $p \text{ hitung} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, berarti kedua variabel secara statistik tidak berhubungan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Latambaga. Dimana hasil penelitian ini bersumber dari hasil jawaban responden

dengan menggunakan kuesioner yang diberikan peneliti terhadap sampel, dimana sampel penelitian adalah adalah ibu hamil yang telah melewati trimester ke tiga datang memeriksakan kehamilannya di puskesmas latambaga sebanyak 63 responden. Dan dapat di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut :

Analisa Univariat

Analisa Univariat dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing variabel independen dan variabel dependent dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Latambaga

Kepatuhan Mengonsumsi tablet Fe	Frekuensi(Orang)	Presentase(%)
<30	31	49,2
31-60	15	23,8
61-90	17	27,0
Jumlah	63	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari 63 responden, mayoritas responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe <30 tablet sebanyak 31 responden (49,2%) dan minoritas responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe 31-60 tablet sebanyak 15 responden (23,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Latambaga

Pengetahuan	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
Tahu+memahami	45	71.4
Aplikasi+analisis	10	15.9
Sintesis+evaluasi	8	12.7
Jumlah	63	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa dari 63 responden, mayoritas responden yang pengetahuan tahu dan memahami sebanyak 45 responden (71.4 %) dan minoritas responden yang pengetahuan sintesis dan evaluasi sebanyak 8 responden (12.7 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Latambaga

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
Tidak tamat- SD	12	19.0
SMP-SMA	46	73.0
Pendidikan tinggi	5	7.9
Jumlah	63	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa 63 responden mayoritas yang berpendidikan SMP-SMA sebanyak 46 responden (73.0%) dan minoritas responden yang berpendidikan Tidak tamat- Sd sebanyak 12 responden (19.0 %).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Tentang Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Ketersediaan Tablet Fe di Puskesmas Latambaga

Ketersediaan Tablet Fe	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
tersedia	54	85.7
Tidak tersedia	9	14.3
Jumlah	63	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa 63 responden mayoritas yang menjawab tersedianya tablet Fe sebanyak 54 responden (85.7 %) dan minoritas responden yang menjawab tidak tersedia 9 responden (14.3 %).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Efek Samping Tablet Fe di Puskesmas Latambaga

Efek Samping	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
Banyak	38	60.3
Kurang	15	23.8
Tidak ada	10	15.9
Jumlah	63	100%

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 63 responden, mayoritas responden banyak mengalami efek samping sebanyak 38 responden (60,3%) dan minoritas responden yang tidak mengalami efek samping sebanyak 10 responden (15.9%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk melihat pengaruh kedua variabel yaitu antara variabel independent dan variabel dependen dengan menggunakan tablet silang sebagai berikut

Tabel 6. Distribusi Silang Pengaruh Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe dengan Pengetahuan di Puskesmas Latambaga

Pengetahuan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe						Total	Hasil statistik	uji
	< 30 tablet		31-60 tablet		61-90 tablet				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tahu dan memahami	29	46.0	8	12,7	8	12.7	45	71,4	0,001
Aplikasi dan analisis	2	3,2	2	3,2	6	9,5	10	15,9	
Sintesis dan evaluasi	0	0	5	7,9	3	4,8	8	12,7	
Total	31	49,2	15	23,8	17	27,0	63	100	

Berdasarkan uji square $p < \alpha$ ($0.001 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di puskesmas latambaga.

Tabel 7. Distribusi Silang Pengaruh Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe dengan Pendidikan di Puskesmas Latambaga

Pendidikan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe						Total	Hasil statistik	uji
	< 30 tablet		31-60 tablet		61-90 tablet				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tidak Tamat-Sd	11	17,5	1	1,6	0	0	12	19,0	0,025
SMP-SMA	18	28,6	13	20,6	15	23,8	46	73,0	
Pendidikan Tinggi	2	3,2	1	1,6	2	3,2	5	7,9	
Total	31	49,2	15	23,8	17	27,0	63	100	

Berdasarkan uji square $p < \alpha$ ($0.025 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat Pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas latambaga.

Tabel 8. Distribusi Silang Pengaruh Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Ketersediaan Tablet Fe di Puskesmas Latambaga

Ketersediaan	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe						Total	Hasil statistik	uji
	< 30 tablet		31-60 tablet		61-90 tablet				
	F	%	F	%	F	%			
Tersedia	22	34,9	15	23,8	17	27,0	54	85,7	0,004
Tidak Tersedia	9	14,3	0	0	0	0	9	14,3	
Total	31	49,2	15	23,8	17	27,0	63	100	

Berdasarkan uji square $p < \alpha$ ($0.004 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 9. Distribusi Silang Pengaruh Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Efek Samping Tablet Fe di Puskesmas Latambaga

Efek Samping	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe						Total	Hasil statistik	uji
	< 30 tablet		31-60 tablet		61-90 tablet				
	F	%	F	%	F	%			
banyak	24	38,1	9	14,3	5	7,9	38	60,3	0,012
Kurang Mengalami	4	6,3	5	7,9	6	9,5	15	23,8	
Tidak Ada	3	4,8	1	1,6	6	9,5	10	15,9	
Total	31	49,2	15	23,8	17	27,0	63	100	

Berdasarkan uji square $p < \alpha$ ($0.012 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efek samping terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Latambaga.

PEMBAHASAN

Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan tabel 1 yang telah diuraikan sebelumnya, hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* bahwa probabilitas lebih kecil α ($p < \alpha$) ($0.001 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Namun pengetahuan merupakan domain yang

sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo S, 2010).

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yaitu tingkat pengetahuan tahu dan memahami. Dimana perlu pemahaman yang mendalam untuk lebih agar ibu hamil lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet FE sehingga dapat terhindar dari anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyarni, 2019) yang mengatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu ($p=0,001$) dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia. Tingkat pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi perilakunya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang atau pengetahuannya maka semakin tinggi pula akan kesadarannya untuk mencegah anemia (Notoatmodjo, 2010). Ibu hamil akan mencegah terjadinya anemia dengan pemeriksaan rutin, mengkonsumsi makanan bergizi dan patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila mengetahui, memahami anemia serta cara preventif (pencegahan) anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat resiko terjadinya anemia. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian penyakit anemia (Purbadewi & Ulvie, 2013)

Pengetahuan ibu akan pentingnya tablet Fe yang baik selama hamil akan mendorong ibu untuk mempunyai pola konsumsi tablet Fe yang baik selama hamil. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh minum tablet zat besi (Fe).

Pengetahuan memiliki peran penting dalam pemeliharaan status anemia. Tingkat pendidikan, pengetahuan tentang kesehatan, serta status gizi (nutrisi) mempengaruhi kualitas hidup terkait pencegahan anemia maupun pengobatan anemia (Nimbalkar, Patel, Thakor, & Patni, 2017). Pengetahuan yang baik akan sangat mendukung kejadian anemia pada ibu hamil dan menjadi modalitas penting dalam usaha memelihara kesehatan ibu pada masa kehamilan. Pemeliharaan Kesehatan dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan secara rutin sesuai dengan anjuran petugas Puskesmas yaitu minimal 4x kunjungan ANC, mengkonsumsi tablet tambah darah setiap hari selama 90 hari dan meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti daging, kacang merah, hati ayam, telur. Perilaku ibu hamil akibat pengetahuannya tersebut, akan dapat mencegah terjadinya kejadian anemia pada masa kehamilan.

Hubungan Faktor Pendidikan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Dari tabel 2 yang telah diuraikan sebelumnya, hasil uji statistik dengan uji Chi-Square bahwa probabilitas α ($p < \alpha$) ($0.025 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat Pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Latambaga.

Pendidikan adalah proses belajar yang berarti dalam pendidikan akan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat (Notoadmodjo, 2010).

Menurut asumsi penelitian dari hasil pengamatan penelitian bahwa tingkat pendidikan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe yaitu tingkat pendidikan SMP-SMA. Informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan mengenai kepatuhan mengonsumsi tablet FE akan memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam menjaga kehamilannya sehingga terhindar dari anemia. Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang, diharapkan semakin tinggi pula tingkat pemahaman serta semakin mudah dalam menerima informasi yang baru yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Tingkat pendidikan rendah menyebabkan kesulitan dalam

menyerap informasi atau gagasan baru, begitupula sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih terbuka dalam menerima gagasan baru (Konjaraningrat, 2001)

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartatik (2013) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara factor yang mempengaruhi pendidikan terhadap kepatuhan responden dengan mengkonsumsi tablet FE. Latar belakang pendidikan ibu hamil memicu atau salah satu melatarbelakangi sikap dari seseorang.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi daya untuk menyerap dan memahami pengetahuan yg didapatkan oleh seseorang. Semakin banyak dilakukan penyerapan informasi, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan termasuk pengetahuan kesehatan (Lukman, 2018) dalam Ersalina N dkk, 2019. Dengan informasi dan pengertian yang diberikan oleh petugas kesehatan, walaupun dengan pendidikan responden yang berbeda-beda, maka responden dan keluarga cenderung berperilaku mengkonsumsi TTD sesuai dengan tujuan informasi dan pengertian yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Hubungan Faktor Ketersediaan Tablet Fe dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Latambaga

Telah diuraikan sebelumnya, hasil uji statistik dengan *Chi-Square* bahwa probabilitas lebih kecil dari α ($p < \alpha$) ($0.004 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Ketersediaan tablet ferum adalah pengadaan tablet ferum dalam bentuk obat (medical iron) berupa tablet. Tablet ferum biasanya selalu tersedia dipuskesmas, rumah sakit, ataupun dipos-pos pelayanan kesehatan lainnya, atau tersedianya tablet Fe untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil setiap kali berkunjung (Bakta, 2018).

Dimana dengan tersedianya tablet Fe memotivasi ibu untuk datang memeriksakan kehamilannya sehingga diharapkan meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan tablet Fe cenderung meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana (2008) yang menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi zat besi dipengaruhi oleh tersedianya tablet Fe di tempat pelayanan kesehatan, meskipun untuk mendapatkannya perlu mengeluarkan biaya yang tinggi. Di Indonesia pemerintah melakukan program suplemen gratis pada ibu hamil, karena tingginya kasus anemia. Tablet tambah darah (TTD) mengandung zat besi yang dibutuhkan oleh ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang meningkat selama masa kehamilan, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kemenkes RI (2014) di mana tablet tambah darah (TTD) adalah suplemen berisi zat besi yang berfungsi untuk membantu meningkatkan jumlah sel darah merah agar tidak menderita anemia. Satu butir tablet tambah darah (TTD) mengandung 60 mg besi elemental dan 0,400 asam folat yang dapat membantu organ-organ pembentuk sel darah merah seperti sumsum tulang untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin.

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana sel darah merah atau kadar Hb di bawah normal, hal ini disebabkan karena terjadinya pengenceran darah (hemodilusi) pada tubuh ibu hamil yang terjadi pada trimester II, di samping itu karena kebutuhan gizi saat hamil meningkat khususnya kebutuhan akan zat besi. Jika tidak terpenuhi akan menimbulkan anemia pada ibu hamil.

Hubungan Antara Efek Samping Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan uji square $p < \alpha$ ($0.012 < 0.05$). Hal ini secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efek samping terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Latambaga. Efek samping yang timbul setelah mengkonsumsi tablet Fe akan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan demikian

dengan adanya efek samping akan menurunkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efek samping mempunyai hubungan terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Mual, kram, sakit perut dan konstipasi (sembelit) sebagai efek samping dari tablet FE menjadi alasan keengganan ibu dalam mengkonsumsi tablet FE (Krisnatuti, 2000) (Yushananta, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Juwita (2018) bahwa efek samping yang tidak nyaman dari tablet FE seperti mual, sering lupa minum menjadi salah satu faktor penyebab ketidakpatuhan ibu untuk mengkonsumsi tablet FE. Sementara tablet FE sendiri sangat bermanfaat terhadap peningkatan kadar Hemoglobin apabila ibu patuh untuk mengkonsumsi tablet FE tanpa memperhatikan efek samping dari obat tersebut.

Penelitian ini pula sejalan dengan hasil penelitian Nirma (2018) berdasarkan hasil uji statistik chi square diperoleh nilai $p = 0,001$. Dengan nilai $p < (\alpha = 0,05)$, yaitu ada pengaruh efek samping terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (FE). Karena sebagian ibu hamil mengalami mual dan muntah setelah mengkonsumsi tablet FE sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Cara dan waktu mengkonsumsi untuk mengurangi keluhan dari efek samping tablet zat besi (FE) perlu diberikan yaitu dengan menganjurkan ibu untuk minum tablet FE pada saat sebelum tidur, minum tablet zat besi (FE) pada saat makan atau segera setelah makan, dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi buah-buahan atau makanan yang mengandung serat. Pemberian suplemen tablet besi-folat (90 tablet selama kehamilan) merupakan program yang dikembangkan sejak tahun 1974 untuk mengatasi anemia dalam kehamilan di puskesmas secara gratis (Krisnatuti, 2000) dalam Prayudhi 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa Ada Pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai $p=0,001$. Ada pengaruh antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe nilai $p=0.025$. Ada pengaruh ketersediaan tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe nilai $p=0.004$. Ada pengaruh efek samping dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe nilai $p=0,012$. Dari hasil diatas disimpulkan bahwa faktor pendidikan, pengetahuan, ketersediaan, efek samping berpengaruh dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada kepala Puskesmas Latambaga dan semua Responden. Sehingga peneliti dapat memperoleh data terkait penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. D. (2018). Interaksi Ibu Hamil Dengan Tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dan Anemia Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri .
- Ani, L. (2019). Buku Saku Anemia Defisiensi Besi. In book, *Buku kedokteran* (p. 160). EGC.
- Ariani. (2019). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dengan Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bobak, A. (2019). *Anemia Dalam Kehamilan Jawa Timur*. Jawa Timur : BUDI Utama.
- Bobak, P. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hartatik, S. (Juli 2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL . 22-31.
- Irianto, K. (2019). *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi* . Bandung: Alfabeta.
- Juwita, R. (2018). Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE. *Jurnal Endurance 3 (1)*, 112-120.
- Juwita, R. (Februari 2018). Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance*, 112-120.
- Kumalasari, I. (2019). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nidianti, E. (November 2019). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode POCT (Point of Care) . *Jurnal Surya Makassar*, 29-34.
- Nimbalkar, P. (2017). Impact of educational intervention regarding anaemia and its preventive measures among pregnant women: an interventional study. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology 6 (12)*.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Nurahmawati, d. D. (n.d.). Analisis Faktor Anemia Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri .
- Prawirohardjo. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Priyanto, L. (2013). The Relationship of Age, Educational Background, and Physical Activity on Female Students with Anemia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 139-146.
- Purbadewi, I. (April 2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. 31-39.
- Puskesmas Latambaga Kabupaten Kolaka 2022
- Puskesmas Latambaga Kabupaten Kolaka 2023
- Rukia. (2010). *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Rahmawati, D. (November 2008). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM . *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Vol 8 No. 3.
- RI, K. (2015). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Jakarta: Kemenkes .
- RI, K. (2020, Mei). *Hasil Riskesdas tahun 2019*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>
- RI, K. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Saptiana, A. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE Di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Bidan Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Tarwoto, W. (2020). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Widyarni, A. (2019). Faktor-faktor terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Raat Inap Mekarsari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 9 Nomor 2*, 225-230.
- Widyarni, A. (Desember 2019). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 9 No. 2.
- Yani, A. (Maret 2017). Pengaruh SMS reminder Terhadap Perilaku Ibu Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal MKMI*, Vol 13 No. 1.
- Yunita, N. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (FE) di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya. *Jurkessia*, Vol VII No. 3.
- Yushananta, P. (2021). PENYULUHAN GIZI DAN PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN PADA. *Sinar Sang Surya*, 45-55.